

**FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENJALANKAN
KEGIATAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
ISLAMIYAH GUNUNG RAYA KABUPATEN PADANG
LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Manajemen Dakwah*

Oleh:

**NISVARIA DAMA YANTI HASIBUAN
NIM. 1930400017**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENJALANKAN
KEGIATAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
ISLAMIYAH GUNUNG RAYA KABUPATEN PADANG
LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Manajemen Dakwah*

Oleh:

NISVARIA DAMA YANTI HASIBUAN
NIM. 1930400017

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENJALANKAN KEGIATAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN ISLAMIYAH GUNUNG RAYA
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*

Oleh

Nisvaria Dama Yanti Hasibuan

NIM. 1930400017

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001

PEMBIMBING II

Yuli Eviyanti, S.E., M.M
NIDN. 2008078501

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Skripsi
an. Nisvaria Dama Yanti
lampiran : 6 (enam) Exemplar

Padang Sidempuan, Maret 2024
Kepada Yth:
Dekan FDIK
Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan
Di :
Padang Sidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Nisvaria Dama Yanti Hasibuan yang berjudul: **"Fungsi Manajemen dalam Menjalankan Kegiatan Santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Kabupaten Padang Lawas Utara"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001

PEMBIMBING II



Yuli Eviyanti, S.E., M.M
NIDN. 2008078501



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nisvaria Dama Yanti Hasibuan
NIM : 1930400017
Fak/ Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Fungsi Manajemen dalam Menjalankan Kegiatan Santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 25 Januari 2024
Pembuat Pernyataan



Nisvaria Dama Yanti Hasibuan
NIM 1930400017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nisvaria Dama Yanti Hasibuan
NIM : 19 304 00017
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENJALANKAN KEGIATAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN ISLAMIAH GUNUNG RAYA KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 25 Januari 2024
Yang menyatakan,



Nisvaria Dama Yanti Hasibuan
NIM 1930400017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

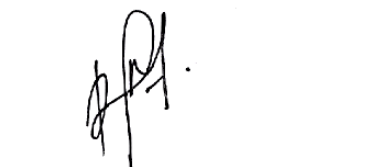
Nama : Nisvaria Dama Yanti Hasibuan
NIM : 1930400017
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Fungsi Manajemen Dalam Menjalankan Kegiatan Santri Di
Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Kabupaten Padang
Lawas Utara

Ketua



Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 196308211993031003

Sekretaris



Ricka Handayani, M.M
NIP. 199103132019032022

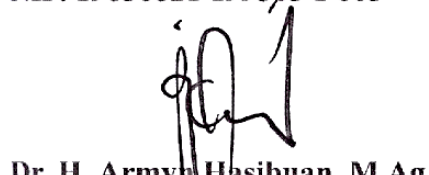
Anggota



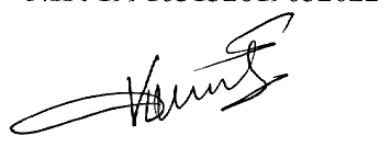
Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 19630821 199303 1 003



Ricka Handayani, M.M
NIP. 199103132019032022



Dr. H. Armyan Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005



Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis, 25 Januari 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 71,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,40
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: ~~1107~~/Un.28/F/PP.00.9/09/2024

Judul Skripsi : Fungsi Manajemen Dalam Menjalankan Kegiatan Santri Di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Kabupaten Padang Lawas Utara
Nama : Nisvaria Dama Yanti Hasibuan
Nim : 1930400017
Program Studi : Manajemen Dakwah

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, 02 September 2024
Dekan,



Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 197403192000032001

ABSTRAK

Nama : Nisvaria Dama Yanti Hasibuan

NIM : 1930400017

Judul : Fungsi Manajemen dalam Menjalankan Kegiatan Santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Kabupaten Padang Lawas Utara.

Latar belakang dalam penelitian ini ialah kurangnya pelaksanaan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam menjalankan kegiatan keagamaan siswa di Ponpes Islamiyah Gunung Raya Kabupaten Padang Lawas Utara. Tujuan daripada penelitian ini ialah untuk mengetahui dampak fungsi manajemen dalam menjalankan kegiatan santri, fungsi manajemen seperti yang digunakan, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu pimpinan Pondok Pesantren, (h. amir Mahmud hasibuan, S. Ag) Wakil kepala Madrasah sekaligus penasehat, (Drs. H. Kholid Hasibuan) Wakil Kepala Bagian Kesiswaan, (robiatul adwiyah, S. Pd) dan 2 tenaga pengajar (Pamunoran Harahap dan Candra Harahap) di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Padang Lawas Utara, sumber data sekunder yaitu 6 orang siswa/siswi di Ponpes Islamiyah Gunung Raya (Aprianto, Riski, Fadli Srg, Nuraminah, Khairani dan Winda) serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara terstruktur, observasi non partisipan dan beberapa dokumetasi dari lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan perencanaan mulai dari membentuk jenis kegiatan, waktu dan lainnya dilakukan dengan musyawarah, kemudian hasil dari perencanaan tersebut menghasilkan beberapa jenis kegiatan santri yang dilaksanakan oleh siswa seperti pelatihan khutbah Jum'at di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya, Muhadharah setiap hari Selasa, Kamis dan malam Sabtu, setoran ayat Al-Qur'an bagi yang Tahfizul Qur'an dan latihan Kaligrafi, Mujawwad serta melakukan gotong royong membersihkan Masjid. Berdasarkan kegiatan-kegiatan tersebut maka para peserta didik akan menjalankannya sesuai jadwal yang sudah di tentukan. Fungsi Manajemen kegiatan santri kurang efektif jika mengacu kepada fungsi-fungsi manajemen dan juga para peserta didik belum sepenuhnya siap untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut baik dari persiapan materi maupun mental. Hal tersebut menjadi hambatan dalam melaksanakan fungsi manajemen dalam menjalankan kegiatan santri Ponpes Islamiyah Gunung Raya Padang Lawas Utara.

Kata Kunci : *Manajemen, Menjalankan, Kegiatan, Santri*

ABSTRACT

Name : Nisvaria Dama Yanti Hasibuan
Reg. Number : 1930400017
Title : *Management Functions in Carrying Out Student Activities at the Islamic Boarding School of Gunung Raya, North Padang Lawas Regency.*

The background of this study is the lack of implementation of management functions such as planning, organizing, implementing, and supervising in carrying out student religious activities at the Islamic Boarding School of Gunung Raya, North Padang Lawas Regency. The purpose of this study is to determine the impact of management functions in carrying out student activities, management functions such as those used, to determine the supporting and inhibiting factors for students at the Islamic Boarding School of Gunung Raya. This study uses a type of field research using a descriptive qualitative approach. Data sources consist of primary and secondary data sources. Primary data sources are the head of the Islamic Boarding School, (H. Amir Mahmud Hasibuan, S. Ag) Deputy Head of Madrasah and advisor, (Drs. H. Kholid Hasibuan) Deputy Head of Student Affairs, (Robiatul Adwiyah, S. Pd) and 2 teaching staff (Pamunoran Harahap and Candra Harahap) at the Islamic Boarding School Gunung Raya Padang Lawas Utara, secondary data sources are 6 students at the Islamic Boarding School Gunung Raya (Aprianto, Riski, Fadli Srg, Nuraminah, Khairani and Winda) and documentation. Data collection techniques consist of structured interviews, non-participant observation and several documentations from the field. The results of the study show that in the implementation of planning starting from forming the type of activity, time and others are carried out through deliberation, then the results of the planning produce several types of student activities carried out by students such as Friday sermon training at the Islamic Boarding School of Gunung Raya, Muhadharah every Tuesday, Thursday and Saturday night, depositing verses of the Qur'an for those who Tahfizul Qur'an and Calligraphy training, Mujawwad and doing mutual cooperation to clean the Mosque. Based on these activities, students will carry them out according to the predetermined schedule. The management function of student activities is less effective if it refers to management functions and also students are not fully ready to carry out these activities both in terms of material and mental preparation. This is an obstacle in carrying out the management function in carrying out the activities of students at the Islamic Boarding School of Gunung Raya Padang Lawas Utara.

Keywords: Management, Running, Activities, Students

خلاصة

الاسم : نسفاريا داما يانتي حسيبوان
الرقم : ١٩٣٠٤٠٠٠١٧
العنوان : وظائف الإدارة في تنفيذ أنشطة سانتري في مدرسة جونونج رايا الإسلامية الداخلية الإسلامية، شمال بادانج لاواس ريجنسي.

خلفية هذا البحث هي عدم تنفيذ وظائف الإدارة مثل التخطيط والتنظيم والتنفيذ والإشراف على الطلاب في تنفيذ الأنشطة الدينية في مدرسة جونونج رايا الإسلامية الداخلية الإسلامية، شمال بادانج لاواس ريجنسي. الهدف من هذا البحث هو تحديد تأثير وظائف الإدارة في تنفيذ الأنشطة الطلابية، ووظائف الإدارة المستخدمة، لتحديد العوامل الداعمة والمثبطة للطلاب في مدرسة جونونج رايا الإسلامية الداخلية. يستخدم هذا البحث نوعاً من البحث الميداني باستخدام المنهج الوصفي النوعي. تتكون مصادر البيانات من مصادر البيانات الأولية والثانوية. مصادر البيانات الأولية هي رئيس المدرسة الداخلية الإسلامية، (ح. أمير محمود حسيبوان، س. آغ)، نائب رئيس المدرسة ومستشار، (د. خليل حسيبوان)، نائب رئيس قسم شؤون الطلاب، (ربيعة العدوية بكالوريوس تربية (واثنين من أعضاء هيئة التدريس) بامونوران هارهاب وشاندرا هارهاب (في مدرسة جونونج رايا الإسلامية الداخلية، شمال بادانج لاواس، ومصادر البيانات الثانوية هي ٦ طلاب في مدرسة جونونج رايا الإسلامية الداخلية (أبريانتو). وريسكي وفضلي سرج ونورامينة وخيراني وويندا) بالإضافة إلى التوثيق. تتكون تقنيات جمع البيانات من مقابلات منظمة، ومراقبة غير المشاركين وبعض الوثائق من الميدان. وأظهرت نتائج البحث أنه في تنفيذ التخطيط بدءاً من تشكيل نوع النشاط والوقت وهكذا يتم بالتدبر، ثم تنتج نتائج التخطيط عدة أنواع من الأنشطة الطلابية التي يقوم بها الطلاب مثل كما تدريب خطبة الجمعة في مدرسة جونونج رايا الإسلامية الداخلية الإسلامية، المحاضرة كل يوم ثلاثاء وخميس وسبت، إيداع آيات القرآن لأولئك الذين يحفظون القرآن ويمارسون الخط والمجود وكذلك العمل معاً للتنظيف المسجد. وبناءً على هذه الأنشطة سيقوم الطلاب بتنفيذها وفق الجدول الزمني الذي تم تحديده. تكون وظيفة إدارة الأنشطة الطلابية أقل فعالية عند الإشارة إلى وظائف الإدارة، كما أن الطلاب ليسوا على استعداد تام لتنفيذ هذه الأنشطة سواء من حيث الإعداد المادي أو العقلي. يصبح هذا عقبة أمام تنفيذ المهام الإدارية في تنفيذ أنشطة طلاب المدارس الداخلية الإسلامية في جونونج رايا بادانج لاواس ريجنسي.

الكلمات المفتاحية: الإدارة، الجري، الأنشطة، السانتري

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar.

Adapun skripsi yang berjudul “FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENJALANKAN KEGIATAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN ISLAMIYAH GUNUNG RAYA KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA” ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penulis menyadari betul bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi penulis sehingga mengakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.A, serta seluruh civitas akademik Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Ibu Dr. Mangdalena M.Ag, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.
3. Ibu Ricka Handayani M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Mursalin Harahap S.Ag, selaku Kabag Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, beserta stafnya yang memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Bapak Mukti Ali S.Ag, selaku Kasubbang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. Sholeh Fikri M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Hasbi Anshori Hasibuan M.M, selaku pembimbing II yang telah mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ali Amran M.Si, selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan motivasi.
8. Para dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang membekali berbagai pegetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak Yusri Fahmi S. Ag, M. Hum, selaku kepala perpustakaan dan staf/pegawai Perpustakaan Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
10. Ketua Yayasan Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Bapak H. Amir Mahmud Hasibuan, S.Ag dan para guru di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Kabupaten Padang Lawas Utara yang telah membantu peneliti untuk mendapatkan informasi terkait skripsi ini.
11. Ungkapan terimakasih yang paling istimewa kepada Ayahhanda (Poso Hasibuan) dan Ibunda (Nurma lela Bulan Siregar) tercinta yang telah mengasuh dengan penuh ketulusan dan tiada mengenal lelah demi memberikan yang terbaik kepada penulis. Mendidik, membimbing, dan selalu mendoakan penulis agar diberikan kemudahan dan kelancaran dalam mencapai impian serta dapat menyelesaikan pendidikan sampai ke perguruan tinggi demi mewujudkan cita-cita.
12. Kepada saudara/saudari penulis yang telah memberikan doa serta motivasi untuk penulis agar selalu sabar, kuat, seta pasti bisa melewati masalah-masalah yang dihadapi. Diantaranya Fitri Handayani Hasibuan, Gefri Kurniawan Hasibuan, Abrianto Hasibuan, Dan Riski Pardamean Hasibuan
13. Kepada rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi manajemen dakwah angkatan 2019 (Najib, Musbar, Yakup, Ruli, Munawir, Fauzan, Ardiansyah, Nasir, Wahyudin, Kiky, Husnul, Rahma, Lina, Ummi, Lija, rmala, Samsidar, Rohima, yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Teruntuk My Specialli Bestie Rizki Rahmadani Lubis, yang telah memberi keceriaan dalam setiap waktu serta selalu mengingatkan bahwa apapun yang ingin kita capai pasti terwujud dengan syarat ikhtiar dan doa, juga tiada bosan dalam memberi dukungan untuk bisa menyelesaikan skripsi sampai ke tahap ini.

Padangsidempuan, Januari 2024
Penulis

Nisvaria Dama Yanti Hasibuan
NIM 1930400017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah/Fokus Masalah.....	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Teori Manajemen	13
a. Pengertian Manajemen.....	13
b. Fungsi Manajemen	14
c. Unsur-unsur Manajemen	21
2. Teori Religiusitas	23
a. Pengertian Kegiatan Keagamaan	23
b. Dimensi-dimensi Religiusitas	24
c. Bentuk Kegiatan Keagamaan	25
B. Penelitian Terdahulu.....	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian	30
C. Informan Penelitian	31
D. Sumber Data	32

E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	35
G. Teknik Uji Keabsahan Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	38
1. Sejarah Ponpes Islamiyah Gunung Raya	38
2. Letak Geografis.....	39
3. Visi dan Misi Ponpes Islamiyah Gunung Raya	39
B. Temuan Khusus	40
1. Manajemen Kegiatan Keagamaan Santri Islamiyah Gunung Raya	40
2. Faktor Pendukung dan Penghambat menjalankan Kegiatan Keagamaan santri islamiyah gunung raya	53
3. Dampak dari Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kegiatan Keagamaan santri islamiyah gunung raya	54
C. Analisis Hasil Penelitian.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran-saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi manajemen spesifiknya tentang pergerakan atau *actuating* merupakan model serta cara yang di wujudkan melalui kemampuan yang dimiliki seorang pemimpin untuk mempengaruhi suatu bawahan agar bekerja dengan baik supaya mencapai suatu tujuan dan sasaran yang diinginkan.

Manajemen adalah proses kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen yang meliputi *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* yang dilaksanakan dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.¹

Manajemen merupakan faktor utama yang sangat penting dalam mewujudkan suatu tujuan lembaga pendidikan atau organisasi pendidikan dengan sempurna , melalui rangka fungsi manajemen yaitu melakukan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawaqsan sehingga apa yang ingin dicapai dapat terwujud melalui proses yang sistematis.

Fungsi manajemen secara umum adalah rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya yang dilaksanakan oleh orang-orang dalam organisasi atau bagian-bagian yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan. Adapun kegunaan dari manajemen dakwah secara teoritis dan praktis dapat dilihat sesuai dengan fungsi

¹ Endin Nasrudin, *Psikologi Manajemen* (Bandung : Pustaka Setia 2010), hlm 21.

² Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen : Teori Dan Aplikasi*, (Malang : AE

manajemen itu sendiri, salah satunya fungsi manajemen menurut George R. Terry (1981) sebagai berikut :²

Fungsi *Planning* (perencanaan) fungsi ini sering disebut dengan perencanaan dakwah (*Takhtith*) dalam manajemen dakwah. Perencanaan atau *Planning* adalah proses penyusunan dan penetapan tujuan dan bagaimana menempuhnya atau proses identifikasi kemana anda menuju dan bagaimana menempuh tujuan itu.

Fungsi *Organizing* (pengorganisasian) dakwah (*Thanzim*) dalam pandangan islam bukan semata-mata merupakan wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur, dan sistematis. Pengorganisasian dimaksudkan untuk mengelompokkan kegiatan dakwah yang sudah direncanakan, sehingga mempermudah pelaksanaanya.

Fungsi *Actuating* (penggerakan) dakwah merupakan inti dari manajemen dakwah, karena proses ini semua aktivitas dalam dakwah dilaksanakan, aktiitas-aktivitas dakwah yang direncanakan terealisasikan, fungsi manajemen akan bersentuhan langsung dengan pelaku dakwah.

Fungsi *Controlling* (pengawasan) adalah suatu proses dimana manejer ingin menegetahui apakah pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan telah sesuai rencana atau tujuan yang hendak dicapai.

Pergerakan (*actuating*) hakekatnya menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan secara efektif dan efesien. Dalam kehidupan berorganisasi fungsi pelaksanaan ini adalah fungsi penting, sebab

² Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen : Teori Dan Aplikasi*, (Malang : AE Publishing, 2008), hlm. 11.

rencana tersusun baik dan orang-orang serta perlengkapannya sudah tersusun rapi, tetapi apabila pemimpinnya tidak mampu menerapkan pelaksanaan dengan baik maka organisasi atau lembaga tersebut tidak akan tercapai tujuannya.

Actuating atau penggerakan adalah pergerakan suatu fungsi manajemen yang akan di laksanakan untuk kemajuan suatu pondok pesantren dalam melaksanakan kegiatan santri agar tercapainya suatu tujuan yang dilaksanakan oleh pesantren tersebut. Pergerakan seorang pemimpin terhadap bawahan ataupun staf guru-gurunya sangat berpengaruh besar, pemimpin sangat di perlukan demi kelancaran kegiatan yang di lakukan. Karena selain menjadi roda penggerakan pemimpin juga berfungsi sebagai pengawas. Pemimpin yang baik akan berdampak positif terhadap guru-guru dan santri pengurus di pesantren karena dengan kepemimpinan yang baik guru dan santri/pengurus akan disiplin kerja serta berkonsentrasi dalam menjalankan kegiatan didalam pondok pesantren tersebut.

Keterampilan yang dimiliki oleh seorang pemimpin dalam menggerakkan guru-gurunya atau santri dengan baik dan efektif juga sangat di perlukan untuk membangun dan mendorong terwujudnya tujuan suatu organisasi atau lembaga pendidikan formal maupun non formal.

Kegiatan keagamaan bertujuan untuk terbentuknya peserta didik (siswa) yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agamanya yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif dan dinamis dalam

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah.³

Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya adalah pondok yang beralamat di Desa Gunung Baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Pesantren ini berdiri sejak tahun 07 Maret 1965. Pesantren Islamiyah Gunung Raya di dirikan oleh Alm. KH. Baleo Mukhtar Hasibuan. Sekarang di pimpin oleh H. Amir Mahmud Hasibuan, S.Ag. Pesantren ini memiliki santri/santriwati sebanyak 800 siswa, yang dimana siswa Tsyanauiyah 467 dan siswa Aliyah 333 siswa.

Kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren dalam menjalankan kegiatan di Pondok Pesantren tersebut, maka pimpinan Pondok Pesantren tersebut mewajibkan kepada santri agar melaksanakan berbagai kegiatan serta terjun langsung ke lapangan (masyarakat). Kegiatan-kegiatan yang wajib diikuti oleh para santri seperti halnya yang sudah berlangsung pada tahun-tahun sebelumnya. Khususnya bagi santri kegiatan muhadharah, khutbah jum'at, takhtim, tahli, yasin, dan doa. Dan untuk santri wati harus wajib juga mengikuti muhadharah, takhtim, tahlil, yasin, dan doa. Adapun beberapa kegiatan yang harus diikuti seluruh santri seperti. Muhadharah akbar (setiap hari Selasa, Kamis, dan malam Sabtu), Yasin berjamaah (malam Jum'at), belajar malam, kaligrafi, nasyd, marawis, Al barjanji dan setoran ayat suci Al- Qur'an.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan merupakan relita yang tidak bisa di pungkiri. Untuk menjadikan pesantren sebagai lembaga pendidikan

³ Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta : Kecana Prenada Media Group, 2007), hlm. 176

yang ideal, tentu saja harus menghadapi dan menuntaskan beragam persoalan yang saat ini menantang dan bahkan mengancam. Disadari atau tidak gempuran modernisasi, dengan segala dampaknya membuat pesantren agak kelimpungan dalam menghadapi ragam masalah yang di hadapinya.⁴

Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya memiliki santri dengan latar belakang dan kondisi yang beraneka ragam sehingga banyak menimbulkan masalah, salah satunya santri yang tidak menetap tinggal di pondok saat berangkat dari rumah izin ke orang tua pergi tabligh akbar tetapi malah melenceng ketempat lain, dan beberapa permasalahan yang lainnya seperti: tidak disiplin, banyaknya santri/santriwati yang tidak bisa menuntaskan hapalannya, banyaknya santri/santriwati yang bolos saat penyeteran ayat Al-Quran, dan masih banyak juga santri/santriwati yang belum bisa tampil khutbah jum'at dan tampil pidato 3 bahasa, bahkan di jam sholat juhur banyak santri yang bolos tidak ikut serta menunaikan ibadah sholat wajib mereka memilih lompat pangar dan merokok di bawah pohon sawit.

Berdasarkan observasi sementara dan keunikan yang terjadi diatas, peneliti sangat tertarik dan ingin mengetahui bagaimana sebenarnya pelaksanaan fungsi manajemen yang di terapkan di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara dalam menjalankan kegiatan keagamaan santri.

Berdasarkan wawancara dengan Ustazah Robiatul Adawiyah, S.Pd salah satu tenaga pengajar di pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya, mengatakan:

⁴M. Amin Haidari, *Masa Depan Pesantren*, (Jakarta : IRD Press, 2014), hlm. 1

bahwasanya permasalahan yang mereka hadapi masih lumayan banyak seperti santri/wati yang masih banyak bolos saat melaksanakan kegiatan muhadharah, penyeteroran ayat suci Al-Qur'an, dan saat tampil berpidato masih banyak santri/wati yang tidak bisa menuntaskan pidatonya bahkan masih banyak santri yang belum bisa tampil Khutbah Jum'at.⁵

Karna itu Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Fungsi Manajemen dalam Menjalankan Kegiatan Santri Di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

B. Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan ini tidak terlalu luas dan keluar dari tema persoalan, maka peneliti membatasi hanya pada fungsi manajemen dalam menjalankan kegiatan keagamaan santri di pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun kegiatan yang dimaksud yaitu tentang keagamaan seperti : muhadharah, tahfizul Qur'an, latihan nasyid, dan khutbah jum'at dan tertuju kepada seluruh santri/santriwati.

C. Batasan Istilah

1. Manajemen

George Terry, dalam bukunya *“Principles of Management”* (Homewood Illinois, sixth edition. Richard Irwin. Inc 1972) : *Management is a disanet process consisting of planning organizing actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources.* Manajemen merupakan suatu proses yang khas

⁵ Robiatul Adwiyah, S. Pd, Wakil Kepala Kesiswaan, Wawancara, Pada 02 Juli 2023.

yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁶

Harold Koonas dan Ciry l O'Donnel dalam bukunya “*princeples of management. An analysis of management functions*” (second editions. Asian syudent edition. Mc Graw-Hill Companiy Ine Kogakusha Company Ltd Tokyo), memberikan batsan sebagai berikut : *management is getting things done trougt people. In bringing about this coordinating of group activity, the manager, at a manager plans organizes, staff, direct and control the activities other people.* Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, penggerakan dan pengendalian.⁷

Dari pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa. Manajemen adalah suatu seni untuk mengatur, memimpin, membimbing dan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.

2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen secara umum adalah sebuah rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan sangling ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya yang dilaksanakan olh

⁶ Georgy R Terry. *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara 2016), hlm. 1

⁷ Yaya Yuratnasih Dan Liya Megawati. *Pengantar Manajemen Teori. Fungsi Dan Kasus*. (Yogyakarta : CV. Absolute Media. Tahun 2017), hlm. 3

orang-orang dalam organisasi atau bagian-bagian yang diberikan tugas untuk melaksanakan kegiatan. Adapun kegunaan dari manajemen dakwah secara teoritis dan praktis dapat dilihat sesuai fungsi manajemen itu sendiri, adapun fungsi manajemen menurut George R. Terry (1981) yaitu (POAC) *planning* (perencanaan), *organizing* (organisasi), *actuating* (penggerakan), *contoroling* (pengawasan dan pengendalian).⁸

3. Kegiatan Santri

Salah satu unsur dalam sistem pendidikan pondok pesantren adalah asrama atau pondok. Asrama atau pondok merupakan tempat tinggal santri selama mengikuti proses pendidikan di pesantren. Santri yang bermukim dan tinggal di pondok harus mengikuti tradisi kehidupan pesantren seperti halnya mampu menerapkan dan memahami apa itu kegiatan-kegiatan santri seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan intrakurikuler yang ditetapkan oleh pimpinan pondok di pesantren, kegiatan pendidikan pesantren atau intrakurikuler yang dilaksanakan langsung oleh usta dan ustadzah seperti belajar mengajar berbagai mata pelajaran, yaitu bahasa indonesia, matematika, ilmu pengetahuan sosial (ips) dan lain-lain.

Dalam rutinitas keseharian santri, masih banyak lagi kegiatan yang dijalankan, dari satu kegiatan ke kegiatan lainnya yang diatur dalam sistem pendidikan pesantren di pondok atau asrama. Selain kegiatan keagamaan, santri juga memiliki kegiatan harian dan mingguan seperti latihan pidato

⁸ Rismayanti, "Penerapan Fungsi Manajemen Sebagai Metode Peningkatan Kinerja Karyawan". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 2, No. 2, September 2018, hlm. 2.

Bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab. Dan kegiatan lainnya seperti pramuka, kaligrafi, mujawwad, dan balai latihan kerja.

Semua kegiatan santri di pesantren diatur dalam tertib kegiatan santri dan setiap santri harus menaati tata tertib tersebut. Penengakan tata tertib pesantren menjadi tanggung jawab ustadz dan ustazah yang tergabung dalam lembaga pengasuhan santri. Santri senior yang ditunjuk sebagai pengurus organisasi santri. Secara umum, organisasi di pondok pesantren tersebut dibagi menjadi dua, yakni organisasi staf guru-guru yang mengatur seluruh aktivitas santri di jam belajar-mengajar dan organisasi santri yang secara khusus mengatur seluruh aktivitas santri di luar jam belajar-mengajar, dalam organisasi santri masih dibagi menjadi dua. Ada pengurus organisasi santri tingkat pesantren dan tingkat kamar atau asrama.

Organisasi santri yang mengatur aktivitas santri diluar jam belajar-mengajar memiliki berbagai macam devisi. Ada devisi pendidikan dan pengajaran, kesehatan, olahraga, seni dan budaya hingga keamanan. Sementara organisasi santri di tingkat asrama atau kamar, berfungsi untuk menjaga, mengatur, membimbing disiplin dan aktivitas di kamar dan di asrama.

Sementara ustad dan Ustazah yang bergabung dalam lembaga majelis pengasuhan berfungsi sebagai pembimbing pengurus organisasi santri agar arah organisai santri tidak melenceng dari visi, misi, dan tujuan pesantren.⁹

⁹ Achmad Muchaddam Fahham. *Pendidikan Pesantren* (Jakarta : September 2020), hlm 200

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana fungsi manajemen dalam menjalankan kegiatan santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan kegiatan santri Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?
3. Apa dampak fungsi manajemen dalam menjalankan kegiatan santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana fungsi manajemen yang dijalankan dalam melaksanakan kegiatan santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan kegiatan santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Untuk mengetahui apa dampak fungsi manajemen Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya dalam menjalankan atau mengontrol kegiatan santri.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan kepada siapa saja yang membacanya, adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk menambah khazanah keilmuan khususnya dalam Prodi Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

- b. Sebagai bahan masukan untuk Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Khususnya Prodi Manajemen Dakwah tentang fungsi Manajemen Dalam Menjalankan Kegiatan Santri.
 - c. Sebagai tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan peraktis
- a. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mencapai gelar sarjana Manajemen Dakwah (S.Sos) di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.
 - b. Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti yang ingin membahas pokok masalah yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini meliputi tiga pembahasan yang terdiri dari tiga bab, masing-masing pembahasan pada setiap bab dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I. Merupakan pendahuluan yang menerangkan latar belakang masalah, focus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian. Kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Landasan teori terdiri dari kerangka teori dan kajian terdahulu kerangka berfikir. Fungsi manajemen dalam menjalankan kegiatan santri.

Bab III. Metodologi Penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis subjek penelitian, informan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, teknik uji keabsahan data.

Bab IV, Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambar umum lokasi penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

Bab V, Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari kata *Management* yang memiliki arti ketatalaksanaan, dan pengelolaan. Maksudnya ialah manajemen sebagai proses yang diterapkan oleh seseorang ataupun kelompok dalam upaya mencapai suatu tujuan.¹⁰

Dalam Bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.¹¹

Sedangkan menurut istilah ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu sebagai berikut :

- 1) George R. Terry berpendapat bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas dan terdiri dari berbagai tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan ataupun sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan sumber daya manusia yang ada.¹²

¹⁰ M. Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana 2009), hlm. 9

¹¹ M. Munir . Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana 2009), hlm. 9

¹² George R. Terry. *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm.1

2) James A. F. Artoner mengatakan bahwa manajemen itu adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber daya yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang sudah diterapkan.¹³

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa definisi manajemen adalah suatu proses yang mengatur, mengelola sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya melalui fungsi manajemen POAC atau *planning* (perencanaan), *organizing* (organisasi), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan/pengendalian), dalam upaya untuk mengoptimalkan segala sesuatu usah pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam penilaian ini peneliti akan menggunakan teori manajemen yang di tulis oleh George R. Terry agar dapat menjawab kebutuhan penelitian.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen yaitu elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat didalam proses manajemen itu sendiri dan akan di jadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan setiap kegiatan untuk mencapai tujuan.¹⁴ Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah sebagai berikut:

¹³ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2011), hlm. 284.

¹⁴ Mochtar Efendi, E. K, *Manajemen : Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta : Bharata Karya 2011), hlm. 9.

1) *Planning* (perencanaan)

a) Pengertian *planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan yang akan dilakukan untuk memperoleh suatu tujuan yang diinginkan. Dalam pengertian lain perencanaan adalah menuntun suatu keinginan atau tujuan yang hendak dicapai dan apa saja yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁵

Didin Hafizdhuddin berpendapat bahwa secara alami perencanaan itu merupakan bagian dari sunnatullah, yaitu dengan melihat bagaimana Allah SWT menciptakan alam semesta ini dengan hak serta perencanaan yang matang disertai dengan tujuan yang jelas.¹⁶ Sebagaimana dijelaskan dalam Al- Qur'an Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Hasyr : 18)

Perencanaan termasuk langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar mendapatkan hasil yang maksimal. Tanpa adanya perencanaan, maka tidak akan ada

¹⁵ George R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm. 9.

¹⁶ M. Munir, *Wahyu Ilahi, Manajemen*, hlm. 94.

dasar untuk melaksanakan program tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi perencanaan memiliki peran yang sangat penting, karena perencanaan merupakan dasar dan titik tolak dari pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

b) Fungsi *planning* (perencanaan)

Fungsi perencanaan menurut Muhammad Munir dan Wahyu

Ilahi yaitu :

- (1) Memberikan arah kemana dakwah harus dibawa
- (2) Mengurangi dampak dari perubahan yang tidak diinginkan
- (3) Meminimalisir suatu pemborosan dan kelebihan
- (4) Menentukan standart dalam pengendalian dakwah
- (5) Mengurangi ketidakpastian dengan mendorong *da'i* (penceramah) untuk melihat kedepan
- (6) Mengurangi kegiatan-kegiatan dakwah yang tumpang tindih dan sia-sia, dan
- (7) Menentukan sasaran-sasaran yang digunakan untuk mengendalikan.¹⁷

¹⁷ M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen...*, hlm. 105-106.

2) *Organizing* (pengorganisasian)

a) Pengertian *organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen yang merupakan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasi merupakan suatu alat atau wadah serata perkumpulan atau kelompok yang statis. Pengorganisasian adalah penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan ataupun membagi-bagi tugas pekerjaan kepada setiap karyawan, penetapan serta penentuan hubungan-hubungannya.¹⁸

Organisasi adalah mengelompokkan dan menentukan berbagi kegiatan penting dan memberikan kebebasan ataupun kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut pengeorganisasian atau *At-Thanzim* adalah pandangan Islam bukan semata-mata merupakan wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana suatu pekerjaan atau suatu kegiatan itu dapat dilaksanakan secara lebih teratur, rapi, serta sistematis. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Ash-Shaff : 4.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُورٌ

Artinnya : Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.¹⁹ (QS. Ash-Shaff : 4)”

¹⁸ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah* : (Jakarta : Bumi Aksara 2011), hlm. 118

¹⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim, 2014), hlm 551

b) Fungsi *organizing* (pengorganisasian)

- (1) Membagi kegiatan-kegiatan dakwah menjadi kelompok menjadi kelompok kelompok serta tugas-tugasnya yang terperinci.
- (2) Membagi kegiatan dakwah serta tanggungjawab masing-masing individu ataupun kelompok.
- (3) Mengkoordinasikan berbagai tugas organisasi dakwah.
- (4) Membangun hubungan yang baik dikalangan da'I secara individu maupun kelompok.²⁰

3) *Actuating* (penggerakan/pelaksanaan)

a) Pengertian penggerakan

Penggerakan merupakan tugas seseorang sebagai manajer untuk menggerakan sumber daya organisasi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Penggerakan dakwah termasuk inti dari suatu kegiatan dari fungsi manajemen, karena pada proses ini seluruh kegiatan dakwah akan dilaksanakan. Pada fungsi ini yang satu ini, pimpinan sangat berperan untuk mengerakkan seluruh elemen organisasi untuk melaksanakan semua kegiatan dakwah yang sudah direncanakan sebelumnya. Dari penggerakan inilah semua yang direncanakan sebelumnya akan terealisasi, dimana fungsi manajemen akan bersentuhan langsung dengan para pelaku dakwah. Dan dari sini juga semua fungsi manajemen mulai dari proses perencanaan,

²⁰ Munir dan wahyu ilahi, manajemen..., hlm 138.

pengorganisasian, bahkan sampai pengendalian ataupun pengawasan akan berfungsi secara efektif.²¹

Allah SWT berfirman dalam QS. Al;Kahf : 2

قَيِّمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Artinya : “Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik”,²²

b) Fungsi *actuating* (penggerakan/pengawasan)

- (1) Menggerakan seluruh sumber daya organisasi untuk melaksanakan tugas masing-masing yang telah direncanakan.
- (2) Pada fungsi inilah proses perencanaan, pengorganisasian, serta pengendalian/dinilai apakah efektif atau tidak.
- (3) Seorang manajer akan memberikan beberapa nasehat, bimbingan, motivasi, koreksi dan lain sebagainya, sehingga para bawahan dapat melaksanakan tugasnya secara ikhlas dan semua yang direncanakan akan tercapai secara efektif dan efisien.

4) *Controlling* (pengawasan/pengendalian)

a) Pengertian *controlling* (pengawasan/pengendalian)

Pengawasan atau pengendalian adalah penilaian dan perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dikerjakan, agar semua rencana yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan baik untuk

²¹ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), hlm. 17

²² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : halim, 2014), hlm 293

mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.²³ Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Infitar : 10-12.

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ كِرَامًا كَاتِبِينَ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ

Artinya : “Padahal Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), 11. yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu), 12. mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²⁴

Pengawasan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana terlaksananya suatu yang direncanakan dengan apa yang telah dikerjakan. Fungsi pengendalian termasuk fungsi terakhan dan proses manajemen. Fungsi ini sangat menentukan suatu proses pelaksanaan manajemen atau kegiatan, dan fungsi pengendalian ini sangat berkaitan erat dengan fungsi perencanaan.²⁵

Maka dari itu harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

b) Fungsi *controlling* (pengendalian/pengawasan)

- (1) Menciptakan suatu mutu dakwah yang lebih baik
- (2) Mengevaluasi suatu proses yang salah atau menyimpang
- (3) Untuk mempermudah pendelegasian da’I dan kerja tim
- (4) Proses perbaikan akan memberikan perhatian bagi setiap pelaksana dan akan dijadikan sebagai strategi dakwah untuk mengembangkan organisasi lebih baik kedepannya.²⁶

²³ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen...*, hlm. 242

²⁴ :<https://tafsirweb.com/12226-surat-al-infitar-ayat-12>, hlm. 587

²⁵ Candra Wijaya dan Muhammad Rifa’i, *Dasar-Dasar Manajemen* (Medan : Perdana Mulya Sarana, 2016), hlm. 26

²⁶ M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen...*, hlm. 178.

c. Unsur-**unsur Manajemen**

Manusia sebagai pelaku manajemen yang mengatur semua aktivitas yang ditimbulkan dalam proses manajemen dan selalu berkaitan dengan unsur-unsur manajemen yang biasanya disebut dengan 6 M. Menurut George R. Terry unsur-unsur manajemen yang disebut 6m, yaitu *man*, *money*, *material*, *meachine*, *methods*, dan *market*.

1) *Man* (manusia)

Dalam sebuah kegiatan manajemen manusia adalah faktor yang paling menentukan berjalan atau tidaknya kegiatan tersebut, karena manusia yang telah membuat perencanaan maka manusia juga lah yang akan melaksanakan perencanaan tersebut. Manajemen yang baik harus didukung oleh kemampuan serta keterampilan manusia.

2) *Money* (uang)

Uang sangat diperlukan oleh manusia dalam melaksanakan setiap, kegiatan, agar pelaksanaan kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa adanya uang maka kegiatan akan sulit terlaksana dengan baik karena segala sesuatu itu harus diperhitungkan berapa jumlah tenaga kerja yang harus dibayar.

3) *Machines* (mesin alat yang diperlukan)

Kegunaan dari pada mesin akan lebih mempermudah proses kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut mesin berperan sebagai alat pembantu kerja, penggunaan mesin ini sangat bergantung pada manusia bukan sebaliknya. Mesin dibuat

untuk membantu dan mempermudah suatu pekerjaan manusia agar mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat waktu.

4) *Methods* (metode)

Metode adalah suatu cara ataupun strategi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.²⁷ Maka tercapai atau tidaknya tujuan dari suatu kegiatan tergantung bagaimana metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

5) *Material* (bahan atau perlengkapan)

Dalam melaksanakan suatu kegiatan, apabila manusia tidak memiliki atau tidak menggunakan bahan atau perlengkapan maka tidak akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Karena manusia dan materials atau perlengkapannya tidak dapat dipisahkan.

6) *Market* (pasar)

Dalam suatu perusahaan, pemasaran produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tentu sangat penting bagi keberlangsungan proses produksi dari perusahaan itu sendiri dengan kata lain, pasar sangat penting untuk dikuasai demi keberlangsungan proses kegiatan perusahaan atau industri.

²⁷ Kamaluddin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana 2021), hlm. 99

2. Teori Religiusitas

a. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Sedangkan agama adalah sistem simbol, keyakinan, nilai, dan sistem perilaku terlembagakan yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.²⁸

Dalam Islam religiusitas pada garis besarnya tercermin pada pengamalan aqidah, syariah, dan akhlak atau ungkapan lain seperti iman, Islam dan ihsan. Bila semua unsur itu telah dimiliki oleh seseorang, maka itulah insan beragama yang sesungguhnya.

Religiusitas merupakan perilaku keberagamaan yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang ditandai tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah secara ritual, tetapi juga adanya keyakinan, pengamalan dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya.²⁹

Dalam kehidupan sehari-hari, religiusitas dalam bentuk amal shaleh berupa segala ucapan dan tindakan yang baik dan bermanfaat. Kegiatan keagamaan merupakan salah satu kegiatan yang dapat menunjang serta mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan dengan berbagai kegiatan diluar jam

²⁸ Sri Rahayu, *Hubungan Antara Religiusitas....*, hlm. 03

²⁹ Qurotul Uyun, *Religiusitas Dan Motif Berprestasi Mahasiswa Psikologika (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi)* No. 6 Tahun 2015, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UII, hlm. 54

pelajaran dalam memberikan arahan untuk dapat mengamalkan ajaran agama serta mendorong pembentukan akhlakul karimah serta menanamkan nilai-nilai agama bagi peserta didik. Tujuannya adalah membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.³⁰

Kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya dapat berbentuk : Muhadharah, tahfizul Qur'an, yasin berjamaah tahtim tahlil dan doa, serta kaligrafi, latihan nasyid, dan latihan Khudbah Jum'at.

b. Dimensi-Dimensi Religiusitas

Menurut Glock & Stark (dalam Ancok & Suroso, 2001) dimensi-dimensi religiusitas terdiri dari lima macam yaitu:³¹

- 1) Dimensi keyakinan merupakan dimensi idiologis yang memberikan gambaran sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang bersifat dogmatis agamanya. Dalam islam, dimensi akidah menyangkut beriman kepada Allah, Malaikat, Rasul, Kitab-kitab Allah, surge dan neraka dan qodha dan qadar.
- 2) Dimensi ibadah atau praktik keagamaan, merupakan dimensi ritual yaitu sejauh mana seseorang melaksanakan kewajiban ritual keagamaannya, misalnya shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, dzikir dan lain-lain, khususnya bagi umat Islam.

³⁰ Departemen Agama RI, Panduan Kegiatan Ekstakulikuler Pendidikan Agama Islam, (Jakarta : Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 9

³¹ Wahyudin, dkk. Dimensi Religiusitas dan Pengaruhnya terhadap organizational citizenship behavior (studi pada universitas jenderal soedirman purwokerto), *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol. 20 No. 03, Tahun 2018. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/articale/view/1145>, hlm. 6-7

- 3) Dimensi pengamalan atau konsekuensi, menunjuk pada seberapa tingkatan seseorang berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menengakkan keadilan dan kebenaran, tidak mencuri, mematuhi norma-norma Islam dalam berperilaku seksual, berjuang untuk hidup suksel dalam Islam, dan sebagainya.
- 4) Dimensi pengetahuan, menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam Islam dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hokum-hukum Islam, sejarah Islam, dan sebagainya.
- 5) Dimensi penghayatan, menunjuk seberapa jauh tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religious. Dimensi ini terwujud dalam prasaan dekat atau akrab dengan Tuhan, perasaan do'a-do'anya sering terkabul, prasaan tentram bahagia, perasaan tawakkal, perasaan khusuk ketika beribadah, dan sebagainya.

c. Bentuk Kegiatan Keagamaan

Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan begitu bervariasi dari sekolah yang satu dengan yang lainnya. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang harus dikembangkan adalah sesuatu yang sesuai dengan tingkat pemahaman

dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan demikian peserta didik dapat memecahkan yang ada di lingkungan dan tentu tidak melupakan masalah-masalah global yang harus diketahui oleh peserta didik.³²

Adapun beberapa bentuk kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Khutbah Jum'at

Khutbah Jum'at merupakan suatu bentuk kegiatan ibadah yang dilaksanakan umat islam setiap hari Jum'at. Dalam khutbah Jum'at khatib akan menyampaikan wasiat taqwa, nasehat, ajakan, informasi, dan peringatan kepada jama'ah sebelum pelaksanaan shalat Jum'at.³³

Dalam praktek khutbah Jum'at ini para santri akan dilatih mental dan penguasaan materi khutbah kemudian akan di tampilkan dilapangan pada saat apel pagi.

2) Tahfiz Al- Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses menghafal isi Al-Qur'an dalam ingatan sehingga seseorang itu dapat melafazkan, diucapkan diluar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu dan terus-menerus. Dalam pengertian lain, menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik membaca atau mendengarkan.³⁴

³² Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan...*, hlm 11

³³ Yusuf Hamdan, Karakteristik Khutbah Jum'at di Masjid Kampus : Perpektif Komunikasi. *Jurnal Mediator*, vol. 8. No. 2. Desember 2007, 155097-ID-karakteristik-khutbah-Jum'at-dimesjid-kampus, pdf, hlm. 364.

³⁴ Nurul Hidayah, Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan *Jurnal Ta'alum*, Vol. 04 No. 01, (Juni 2016), hlm. 4

3) Tausiah (pidato)

Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak atau wacana yang disiapkan untuk di ucapkan di depan khalayak. Secara umum, pidato merupakan kegiatan berbicara di depan umum yang dilakukan untuk menyatakan pendapat atau memberikan gambaran mengenai suatu hal.

4) Gotong Royong Membersihkan Masjid dan Area Pondok

Secara umum, pengertian gotong royong dapat ditemukan dalam kamus besar bahasa Indonesia (kbbi), yang memiliki arti bekerja bersama-sama atau tolong menolong, bantu membantu. Sedangkan dalam perspektif social budaya gotong royong dapat diartikan sebagai sikap melakukan sesuatu pekerjaan secara bersama-sama agar pekerjaan yang awalnya berat menjadi ringan dan mudah.³⁵

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis banyak membaca skripsi yang dibuat sebelumnya. Penulis mengambil penelitian ini yang berhubungan dengan judul yang diteliti untuk menjadi bahan masukan untuk penulis dalam pembuatan skripsi. Skripsi tersebut dibuat oleh:

1. Dimas Kurniawan, jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2021 yang berjudul “Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Hafalan Santri di Pondok

³⁵ Wulan Dwi Aryani, Iplementasi G’rotate History : ***Untuk Meningkatkan Karakter Gotong Royong Dan Keterampilan Berkomunikasi Peserta Didik***, (Jawa Barat : CV. Adnu Abimata) Tahun 2020, hlm. 20

Pesantren Al-Falah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur”³⁶.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen di pondok pesantren sangat baik dalam rangka membina karakter santri dengan melaksanakan berbagai kegiatan khususnya menghafal Al-Qur’an dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan Dimas Kurniawan yaitu tentang fungsi manajemen dalam kegiatan Pesantren. Perbedaannya fokus Dimas Kurniawan adalah kegiatan hafalan Al- Qur’an saja, sedangkan peneliti ini berfokus kepada menjalankan kegiatan santri.

2. Penelitian Musbar Saleh Daulay salah satu mahasiswa Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tahun 2023 yang berjudul “ Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas”.³⁷
- Dalam penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan judul yang peneliti angkat, yaitu sama-sama menggunakan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian atau pengawasan, dan sama-sama berfokus pada fungsi manajemen dalam kegiatan. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan judul yang peneliti angkat yaitu peneliti

³⁶ Dimas kurniawan, Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Hafalan Santri di pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, *Skripsi*, Manajemen Dakwah : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2020.

³⁷ Musbar Saleh Daulay, Fungsi Manejemen Dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas, *Skripsi*, Manajemen Dakwah : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, tahun 2023.

terdahulu meneliti tentang peningkatan kegiatan keagamaan sedangkan peneliti meneliti tentang menjalankan kegiatan santri.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Desa Gunung Baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Waktu yang digunakan peneliti dalam meneliti tentang “Fungsi Manajemen dalam Menjalankan Kegiatan Santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Kabupaten Padang Lawas Utara”, di laksanakan mulai dari November 2023 sampai Januari 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Tujuan daripada metode deskriptif ini untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai situasi, kondisi atau fenomena realitas yang di alami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan.³⁸

Menurut Handari Nawawi, peneliti lapangan atau *Field Research* yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dilingkungan masyarakat tertentu, di lembaga-lembaga serta organisasi-organisasi kemasyarakatan dan juga lembaga-lembaga pemerintah.³⁹ Melalui metode ini, penulis berharap dapat menggambarkan bagaimana fungsi manajemen

³⁸ Leaxi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : remaja Rosdakarya offset. 2016

³⁹ Handari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Social*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1993), hlm. 63

dalam menjalankan kegiatan santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Padang Lawas Utara.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif informan penelitian ini berkaitan dengan bagaimana langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan data ataupun informasi.⁴⁰ Dalam menentukan informan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*. Teknik *purposive* ini merupakan pengambilan *sample* dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan tertentu, misalnya, yang menjadi objek dan penelitian ini adalah yang dianggap sebagai orang yang lebih mengetahui tentang apa yang diinginkan oleh peneliti sehingga mempermudah bagi peneliti untuk memperoleh berbagai informasi.

Informan dalam penelitian dari kepala sekolah, (H. Amir Mahmud Hasibuan, S. Ag) wakil madrasah sekaligus penasehat di Ponpes Islamiyah Gunung Raya. (Drs. H. Kholid Hasibuan) Wakil Kepala Kesiswaan, (Robiatul Adwiyah, S. Pd) Masyarakat, (Marito Siregar) serta guru-guru ataupun tenaga pengajar (Pamunoran Harahap dan Candra Harahap) serta beberapa peserta didik yang di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Padang Lawas Utara yaitu (Aprianto Hasibuan, Riski, Andika, Fadli Siregar, Nuraminah, Siti Khairani, Winda, dan Riska).

⁴⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2008), hlm. 68

D. Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Namun tidak semua informasi atau keterangan yang diperoleh merupakan data penelitian, akan tetapi hanya sebagian saja yang menjadi data penelitian yaitu hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau teknik wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut dapat dikatakan sebagai responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, baik itu pertanyaan secara tulisan maupun lisan.⁴¹ Dalam penelitian ada dua jenis sumber data yang bertujuan untuk mendukung informasi atau data yang akan digunakan dalam suatu peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

data primer adalah data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁴²

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, (H. Amir Mahmud Hasibuan. S. Ag) wakil kepala kesiswaan, (Robiatul Adwiyah. S. Pd), Guru-guru tenaga pendidik di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya (Pamunoran Harahap dan Candra Harahap) serta masyarakat (Marito Siregar).

⁴¹ Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), hlm. 136

⁴² Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2006), hlm. 121

2. Data Sekunder

data sekunder adalah data yang pelengkap atau pendukung dari sumber data primer.⁴³ sebagai data utama (primer). Sumber data pendukung yaitu Santri\santriwati di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti dapat menggunakan beberapa metode-motode penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dua belah pihak yaitu: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang akan menjawab atas pertanyaan tersebut.⁴⁴

Secara umum wawancara teknik wawancara dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

a. Wawancara tidak terstruktur, wawancara ini bersifat *fleksible*.

Pewawancara dengan bebas menanyakan berbagai pertanyaan kepada nara sumber dalam urutan manapun, sehingga dapat diperoleh informasi yang sangat dalam dan rinci. Teknik wawancara ini digunakan jika peneliti belum mengetahui pasti informasi atau indikator yang akan di peroleh dari narasumber dan responden.

⁴³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2010), hlm.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Penelitian...*, hlm. 111

- b. Wawancara semi terstruktur, wawancara ini memiliki berbagai pertanyaan sistematis, dalam proses wawancara ini boleh menambah atau mengurangi pertanyaan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, karena tujuan peneliti untuk menemukan informasi yang lebih terbuka sehingga pewawancara akan meminta pendapat atau ide yang lebih terbuka (*open minded*) kepada nara sumber atau responden yang di wawancarai.
- c. Wawancara terstruktur, pedoman wawancara yang menyertakan berbagai pertanyaan baku dan sistematis, sehingga semua narasumber atau responden yang diwawancarai akan mendapat pertanyaan sesuai dengan isi pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, supaya peneliti bebas untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan data yang ada.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴⁵ Observasi dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Observasi partisipan, pada teknik observasi ini peneliti mengamati situasi/lingkungan, dimana observasi atau si peneliti terlibat di dalam keseharian responden.
- b. Observasi *non* partisipan, pada teknik observasi ini peneliti tidak terlibat dengan subjek yang diamati, melainkan observasi ini

⁴⁵ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 54

peneliti harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi *non* partisipan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk menyediakan dokumen-dokumen atau pencarian, penyediaan dan pengumpulan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa fotografi, data-data santri dan aturan-aturan yang ada di pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang akan disajikan dalam bentuk narasi kualitatif yang diungkapkan dalam bentuk verbal yang diolah menjadi jelas akurat dan sistematis.⁴⁷

Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif (*exposure*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meneliti semua data yang tersedia dari berbagai sumber data yaitu wawancara, observasi yang telah dituliskan dalam catatan lapangan.
2. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi adalah upaya untuk membuat rangkuman ini, proses dan pernyataan yang perlu di pertahankan di dalamnya.

⁴⁶ Burhan Bungin, *Penelitian...*, hlm. 118.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 79

3. Melakukan pengecekan validasi data setelah diklarifikasi dilakukan pemeriksaan keabsahan data untuk menentukan daya mana yang harus dibuang.⁴⁸

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan pemeriksaan kembali terhadap keabsahan data dengan cara :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam setiap penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap penelitian sangat dibutuhkan, dan dapat membantu peneliti dalam memahami semua data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh hasil keabsahan data yang baik, maka peneliti dianjurkan untuk meningkatkan ketekunan dalam penelitian atau pengamatan dilapangan. Peneliti harus jeli dalam menelaah data-data yang sudah adadan memahami secara mendalam sehingga tidak ada data yang diragukan lagi.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu itu selain data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan dari beberapa data.⁴⁹ Salah satu cara yang paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil

⁴⁸ Burhan Bungin, *Penelitian...*, hlm 150

⁴⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Gaung Persada Prees, 2009), hlm

penelitian adalah dengan melakukan triangulasi metode, teori dan sumber data.

Triangulasi melalui sumber dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan sumber pertama dengan sumber kedua. Sedangkan triangulasi melalui metode dicapai dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan yang sama melalui wawancara namun dalam rentang waktu yang berbeda untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berikut:

- a. Data dari hasil pengamatan dibandingkan dengan hasil wawancara.
- b. Penyampaian dari sumber primer dibandingkan dengan sumber data skunder.
- c. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Pasang Lawas Utara.

Pesantren islamiyah gunung raya adalah madrasah yang terletak di desa gunung baringin kecamatan portibi kabupaten padang lawas utara. Madrasah ini berdiri pada tanggal 07 maret 1965 dan didirikan oleh alm. Kh. Baleo Mukhtar Hasibuan. Awal mula berdirinya pondok pesantren islamiyah ini ya itu adalah tempat pondok nenek-nenek namun ada juga sekolah sore namanya mda. Semakin hari muridnya semakin bertambah dan pada akhirnya Kh. Baleo berniat membangun pesantren dan dukungan dari masyarakat juga, dan pada saat itu juga masyarakat gunung baringin dan aek haruaya berbondong-bondong membantu membangun pesantren tersebut, karna itu nama Pesantren Islamiyah Gunung Raya, perpaduan nama antara dua kampung dan langsung di bangun madrasah Tsanawiyah dan Aliyah. Sekarang pondok pesantren tersebut di pimpinan oleh anak dari Kh. Baleo Mukhtar Hasibuan yaitu, H. Amir Mahmud Hasibuan, S. Ag. Madrasah ini merupakan madrasah tertua di kecamatan portibi kabupaten padang lawas utara.⁵⁰

Pendiri memilih desa gunung baringin sebagai tempat didirikannya ponpes islamiyah gunung raya. Mengingat desa gunung baringin merupakan tempat yang sangat strategi untuk di dirikan pendidikan jenjang

⁵⁰ Dokumen. Pondok pesantren islamiyah gunung raya desa gunung baringin kecamatan portibi kabupaten padang lawas utara, tahun 2023.

tsanawiyah\alياهو. Masyarakat desa gunung baringin sudah lama menantikan adanya pendidikan agama jenjang snawiyah\alياهو. Selain itu, lokasi pesantren ini terletak di tengah-tengah kampung gunung baringin.⁵¹

2. Letak Geografis

Pondok pesantren islamiyah gunung raya masuk dalam wilayah kecamatan portibi kabupaten padang lawas utara, berdekatan dengan :

- a. sebelah utara berdekatan dengan Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi.
- b. Sebelah selatan bersekatan dengan kebun sawit masyarakat Desa Guunung Baringin Kecamatan Portibi.
- c. Sebelah timur berdekatan Dengan Desa Gunung Manaon Kecamatan Portibi.
- d. Sebelah barat bersekatan dengan Desa Hadung-Dung Ataupun Sd N Dan Smp N 2 Hadung-Dung Kecamatan Portibi.

3. Visi dan misi pondok pesantren islamiyah gunung raya kab padang lawas utara.

Pesantren islamiyah gunung raya adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang menjung-jung tinggi nilai-nilai agama islam. Pada jenjang pendidikan tsanawiyah dan alياهو ini adalah masa peralihan fisik dan fsikis anak didik dari masa anak-anak menjadi remaja. Oleh karena itu, sebagai lembaga pendidikan islam dibutuhkan rancangan visi dan misi madrasah yang tepat. Adapun visi dan misi pondok pesantren islamiyah gunung raya adalah:

⁵¹ Dokumen. Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Desa Gunung Baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Tahun 2023

VISI

Menciptakan siswa yang beriman berilmu pengetahuan jujur kreatif dan berprestasi.

MISI

- a. Mengupayakan penerapan kurikulum berbasis agama.
- b. Meningkatkan minat dan kemampuan tulis, baca Al- Qur'an.
- c. Meningkatkan prestasi akademik
- d. Meningkatkan kreatifitas siswa dalam bidang Imtek.⁵²

B. Temuan Khusus

1. Manajemen Kegiatan Keagamaan Santri Di Ponpes Islamiyah Gunung Raya

Pesantren islamiyah gunung raya dalam melaksanakan kegiatan keagamaan santri dengan menerafkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (plenning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Keempat fungsi manajemen tersebut dapat di uraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan (planning)

Perencanaan suatu kegiatan untuk membuat tujuan yang di ikuti dengan melakukan berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan . hal ini sejalan dengan diterapkan di pondok pesantren islamiyah gunung raya yakni dalam membuat suatu kegiatan, maka hal yang paling utama dilaksanakan adalah menyusun rencana. Menurut kepala madrasah

⁵² Dokumen. Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Desa Gunung Baringin Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Tahun 2023.

pondok pesantren islamiyah gunung raya dalam hal ini mengemukakan bahwa dalam menyusun suatu kegiatan keagamaan di antaranya yaitu, menentukan waktu pelaksanaan serta konsekuensi apabila tidak melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ustadz h. amir Mahmud hasibuan, s. ag selaku kepala madrasah di pondok pesantren islamiyah gunung raya, mengatakan bahwa :

Program kegiatan yang kami diskusikan bersama tenaga pengajar di ponpes islamiyah gunung raya akan dilatih sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti pelatihan khutbah jum'at yang dilaksanakan setiap hari kamis dan jum'at dan akan direalisasikan ke masjid al- hakim desa gunung baringin pada setiap jum'at dan di desa masing-masing, setoran ayat tahfiz qur'an,, dan latihan ceramah tiga bahasa (pidato).⁵³

Kemudian hasil wawancara bersama aprianto hasibuan salah satu santri di ponpes islamiyah gunung raya, mengatakan bahwa :

Kami melaksanakan kegiatan keagamaan yang telah di musyawarahkan oleh kepala madrasah bersama dengan guru-guru madrasah seperti pelatihan khutbah jum'at dan hari kamis dan jum'at pagi dan apabila sudah pantas untuk di tampilkan kelapangan maka kami akan di utus ke masjid desa masing-masing untuk mengisi khutbah ketika sholat jum'at nantinya.⁵⁴

Berdasarkan uraian di atas bahwa perencanaan merupakan hal paling mendasar untuk merancang sebuah kegiatan keagamaan demi tercapainya suatu tujuan.

Fungsi dari perencanaan adalah :

⁵³ H. amir Mahmud hasibuan, s. ag, pimpinan ponpes islamiyah gunung raya, wawancara, pada 04, oktober 2023

⁵⁴ Aprianto hasibuan santri ponpes islamiyah gunung raya, wawancara, pada 04 oktober 2023

Memberikan arah kemana dakwah harus dibawa, pada ponpes islamiyah gunung raya, arah kemana dakwah dibawa sudah jelas dalam perencanaan, hal tersebut di buktikan dengan rencana-rencana kegiatan keagamaan yang akan dilaksanakan dan adanya dokumentasi hasil musyawarah ketika rapat. Tujuannya adalah meningkatnya pemahaman, pengetahuan agama islam bagi santri untuk disampaikan kepada masyarakat dan juga agar para santri menggunakan waktu-waktu luanya untuk hal-hal yang bermanfaat serta membentuk santri yang berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah awt.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Drs. H. Kholid Hasibuan Selaku Wakil Kepala Madrasah sekaligus pembina kegiatan keagamaan di ponpes islamiyah gunung raya

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan keagamaan ini ialah agar pemahaman terhadap ilmu agama semakin bertambah dan juga agar para peserta didik tidak hanya main HP aja, akan tetapi dengan adanya kegiatan tersebut, para peserta didik banyak menghabiskan waktunya untuk menghafal semua jenis kegiatan yang diwajibkan bagi peserta didik selama ia belajar di madrasah ini.⁵⁵

Mengurangi dampak dari suatu perubahan yang diinginkan, merupakan salah satu fungsi perencanaan yang harus ada dalam perencanaan. Dalam menentukan jenis kegiatan, waktu kegiatan, pelaksanaan, dan tujuan kegiatan, tentu ada proses perencanaan yang harus dilakukan. Pimpinan ponpes islamiyah gunung raya melakukan proses perencanaan tersebut yaitu dengan mengadakan rapat bersama dengan

⁵⁵ Drs. H, kholid hasibuan, wawancara, pada 04 oktober 2023

semua para tenaga pendidik yang ada di madrasah tersebut untuk memberikan pandangan ataupun saran ketika rapat berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara bersama, pamunoran harahap salah satu tenaga pendidik ataupun guru di ponpes islamiyah gunung raya, mengatakan bahwa :

Kami selaku tenaga pengajar ketika Kepala madrasah ingin melaksanakan rapat maka kami akan diundang untuk sama-sama berhadir. Ketika rapat selain untuk mendengarkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, kami juga memberikan pandangan dan saran terhadap kegiatan tersebut, bahkan kami juga dilibatkan untuk membimbing peserta didik agar lebih mudah menyelesaikan kegiatan keagamaan tersebut⁵⁶

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwa pimpinan ponpes islamiyah gunung raya belum sepenuhnya menerapkan fungsi dari perencanaan, hal tersebut terlihat dari pengamatan peneliti pada proses perencanaan dalam merencanakan kegiatan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa pimpinan ponpes islamiyah gunung raya belum sepenuhnya menerapkan fungsi perencanaan dengan baik. Beberapa fungsi perencanaan yang belum dilaksanakan seperti meminimalisir suatu pemborosan dan kelebihan, menentukan standar dalam pengendalian dakwah, mengurangi ketidakpastian dengan mendorong da'i untuk melihat ke depan, mengurangi kegiatan-kegiatan dakwah yang tumpang tindih dan sia-sia, menentukan sasaran-sasaran yang digunakan untuk mengendalikan. Belum diterapkan oleh pimpinan ponpes dan juga para tenaga pengajar Ponpes Islamiyah Gunung Raya.

⁵⁶ Pamunoran harahap salah satu tenaga pengajar, wawancara, pada 04 mei 2023

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang dilaksanakan setelah selesainya tahap perencanaan. Rancangan kegiatan itu diorganisasikan mulai dari pembagian tugas, pembagian koordinasi, jenis kegiatan sesuai rencana jangka pendek, menengah dan panjang. Pengorganisasian pada pelaksanaan kegiatan keagamaan Ponpes Islamiyah Gunung Raya dibagi berdasarkan jenis kegiatannya seperti khutbah jumat, ceramah, khutbah nikah, talqin jenazah, takhtim tahlil, gotong royong, hafalan Al-Qur'an dan juga hadits.

Fungsi organizing adalah :

Membagi kegiatan-kegiatan dakwah menjadi departemen atau divisi dan tugas yang terperinci dan spesifik. Setelah perencanaan selesai maka langkah selanjutnya adalah membagi tugas atau divisi-divisi untuk kelancaran kegiatan tersebut. Ponpes Islamiyah Gunung Raya kegiatan keagamaan ataupun kegiatan dakwah dibagi menjadi menjadi beberapa jenis dan juga waktunya. Kegiatan tahtim tahlil, gotong royong dan khutbah jum'at dilaksanakan setiap Hari Jum'at, dan kegiatan tausiah (ceramah) dilaksanakan setiap hari Selasa dan Rabu, sedangkan kegiatan khutbah nikah, talqin jenazah, hafalan Al-Qur'an dan juga hadits dilaksanakan minimal 1 kali selama belajar di madrasah tersebut.

Membagi kegiatan dakwah serta tanggung jawab yang berkaitan dengan masing-masing tugas. setelah kegiatan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan kelompoknya, maka selanjutnya kegiatan tersebut diberikan

penanggungjawab pada setiap kelompoknya. Seperti pada kelompok kelas X ditanggungjawab oleh Tiasima Harahap, S.Pd.I, kelompok kelas XI ditanggungjawab oleh Samsiderni Siregar, S.Pd, untuk kegiatan yang ditentukan harinya seperti khutbah jum'at, ceramah dan lain-lain akan ditanggung jawab oleh guru yang piket pada hari itu.

Mengkoordinasikan berbagai tugas organisasi dakwah, setelah tugas dan tanggung jawab dibagi, tentu sebagai Kepala pimpinan akan selalu berkoordinasi dengan para tenaga pengajar ataupun penanggung jawab kegiatan-kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ayah Pimpinan H. Amir Mahmud Hasibuan Selaku Pimpinan Ponpes Islamiyah Gunung Raya , mengatakan bahwa :

Pengorganisasian atau pembagian tugas terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan akan dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian saya sebagai kepala madrasah akan selalu mengkoordinir ataupun memantau sekaligus meninjau bagaimana perkembangan kegiatan tersebut. Agar nantinya di penghujung semester mendekati ujian semester tidak ada kendala bagi siswa yang akan melaksanakan ujian⁵⁷.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwa Ponpes Islmiyah Gunung Raya belum sepenuhnya menerapkan fungsi pengorganisasian, hal tersebut terlihat dari pengamatan peneliti pada proses membangun hubungan yang baik dikalangan da'i baik secara individu maupun kelompok.

⁵⁷ H. amir Mahmud hasibuan, pimpinan ponpes islamiyah gunung raya. *Wawancara*, pada 04 oktober 2023

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa Ponpes Islamiyah Gunung Raya dalam melaksanakan kegiatan keagamaan ataupun kegiatan dakwah belum melakukan kerja sama ataupun hubungan dengan para da'i yang ada di kawasan madrasah tersebut ketika melaksanakan latihan dakwah sebelum diterjunkan ke lapangan. Akan tetapi hanya dilatih oleh para tenaga pengajar serta berkoordinasi atau hanya bekerja sama dengan BKM di desa masing-masing siswa apabila siswa madrasah tersebut ingin melaksanakan khutbah jum'at dan juga gotong royong membersihkan masjid.

c. Pelaksanaan

Fungsi manajemen yang sangat berperan penting adalah sebuah pelaksanaan dari kegiatan keagamaan yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap kegiatan yang dilaksanakan itu melibatkan siswa, guru atau tenaga pengajar, dan juga masyarakat yang saling bekerja sama. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat oleh Ponpes Islamiyah Gunung Raya kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pelatihan khutbah jum'at, setiap siswa laki-laki akan dilatih melaksanakan khutbah jum'at pada hari Kamis dan Jum'at sampai siswa tersebut pantas ditampilkan ke masjid serta direalisasikan langsung oleh madrasah untuk tampil di masjid desa masing-masing minimal 1 kali selama belajar di madrasah tersebut, dan biasanya setiap hari Jum'at harus ada minimal 1 orang yang melaksanakannya.
- 2) Kegiatan gotong royong membersihkan masjid, dilaksanakan oleh beberapa peserta didik yang menjadi utusan pada setiap hari Jum'at

untuk membersihkan masjid, lokasi kegiatan tersebut ialah tempat dimana siswa laki-laki akan melaksanakan khutbah jum'at.

- 3) Pelatihan takhtim tahlil, kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh Santri/Wati Ponpes Islamiyah Gunung Raya pada setiap hari Jum'at pagi, yang dikelola oleh guru piket pada hari itu juga.
- 4) Hafalan khutbah nikah dan hafalan talqin jenazah, dilaksanakan oleh setiap siswa laki-laki minimal 1 kali selama belajar di madrasah tersebut, namun jadwal penyeteroran hafalannya tidak ditentukan hari nya, akan tetapi diserahkan kepada masing-masing siswa kapan ia sanggup untuk menyetorkannya. Tujuan adalah untuk mewujudkan visi dan misi daripada madrasah tersebut, yaitu terwujudnya manusia yang berkualitas, beriman dan berakhlak mulia, berilmu terampil memiliki daya saing teknologi serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menciptakan pendidikan yang Islam, berkualitas sesuai dengan tuntutan zaman, melaksanakan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat serta mengarah kepada peningkatan pengamalan ajaran agama Islam.
- 5) Kegiatan ceramah (tausiah), dilaksanakan oleh setiap siswi perempuan sebagai kesetaraan dengan khutbah jumat yang dilaksanakan oleh siswa laki-laki, kegiatan tersebut dilaksanakan minimal 1 kali selama belajar di madrasah tersebut. Untuk jadwal kegiatan tersebut yaitu dilaksanakan setiap hari Selasa dan Rabu pagi ketika waktu apel pagi berlangsung.

6) Kegiatan hafalan Al-Qur'an dan hadits, dilaksanakan oleh seluruh siswa/i selama belajar di madrasah tersebut yang akan ditest langsung oleh pembina kegiatan pada setiap kelasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Robiatul Adwiyah S. Pd selaku Wakil Kepala Bagian Kesiswaan, mengatakan bahwa :

Kegiatan-kegiatan tersebut Alhamdulillah masih dilaksanakan dan masih berjalan dengan lancar akan tetapi terkadang ada siswa yang tidak mau melaksanakan kegiatan tersebut dikarenakan dengan alasan belum berani untuk tampil di depan umum. dan untuk kegiatan khutbah jum'at rencananya akan dilaksanakan oleh siswa minimal 3 kali selama belajar di ponpes islamiyah gunung raya agar keberanian dan pengetahuannya untuk tampil di depan umum semakin bertambah.⁵⁸

Fungsi pelaksanaan adalah :

Menggerakkan semua elemen organisasi atau lembaga untuk melakukan semua aktivitas dakwah yang telah direncanakan merupakan tugas utama kepala madrasah, wakil kepala bagian kesiswaan, guru, dan juga siswa/i di Ponpes Islamiyah Gunung Raya . Pada pelaksanaan kegiatan keagamaan siswa di madrasah tersebut banyak dikelola oleh pembina kegiatan pada setiap kelas masing-masing seperti hafalan Al-Qur'an juz 1 dan 30, hafalan QS. Al-Mulk ayat 1-30, QS. Al-Kahf ayat 1-10, beberapa hadits nabi dan juga terkadang kegiatan-kegiatan khutbah jum'at khutbah nikah, talqin jenazah, gotong royong dan juga ceramah.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Robiatul Adwiyah S. Pd selaku wakil kepala bagian kesiswaan, mengatakan bahwa :

⁵⁸ Ribiatul Adwiyah, S.Pd, selaku wakil kesiswaan di ponpes islamiyah gunung raya, wawancara, pada 04 oktober 2023

Pelaksanaan kegiatan keagamaan pada Ponpes Islamiyah Gunung Raya perlu adanya kerja sama yang baik dalam melakukan kegiatan keagamaan, karena keberhasilan suatu kegiatan tidak hanya mengandalkan individu saja untuk mencapai tujuan. Untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan di madrasah banyak dikelola oleh masing-masing pembina di setiap kelas dan kami membantu apabila ada kendala dalam kegiatan.

Penilaian terhadap proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian/pengawasan, berfungsi secara efektif dan masih dilaksanakan sampai sekarang. Karena tanpa adanya penilaian tersebut dilaksanakan maka tidak dapat diketahui apa kekurangan dari kegiatan tersebut.

Pimpinan organisasi memberikan sebuah bimbingan, intruksi, nasehat, koreksi, serta motivasi, sehingga para bawahan atau anggota mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif dan efisien.

Pimpinan Ponpes Islamiyah Gunung Raya Padang Lawas utara pada kegiatan-kegiatan keagamaan siswa selalu memberikan bimbingan, intruksi, nasehat, dan juga motivasi baik pada saat proses perencanaan, rapat, maupun pada saat pelaksanaan agar tercapainya kesuksesan terhadap kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ayah Pimpinan H. Amir Mahmud Hasibuan S. Ag. selaku pimpinan pospes islamiyah gunung raya mengatakan bahwa :

Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh madrasah perlu dilakukan kerja sama yang baik karena keberhasilan dari suatu kegiatan tidak hanya mengandalkan individu saja untuk mencapai tujuan. Maka dari itu saya selaku kepala ataupun pimpinan di madrasah ini akan selalu mendukung kegiatan, serta saya akan selalu memberikan nasehat, motivasi kepada para pembina kegiatan dan

juga kepada peserta didik agar selalu lebih giat lagi untuk melaksanakan dan meningkatkan kegiatan tersebut.⁵⁹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwa ponpes islamiyah gunung raya sudah menerapkan fungsi daripada pelaksanaan, hal tersebut terlihat dari pengamatan peneliti pada proses penggerakan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas dakwah yang telah direncanakan, penilaian terhadap proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian/pengawasan, berfungsi secara efektif atau tidak, dan juga pimpinan organisasi memberikan sebuah bimbingan, intruksi, nasehat, koreksi, dan motivasi sehingga para bawahan atau anggota mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan keagamaan untuk menjamin agar semua perencanaan serta pelaksanaan kegiatan keagamaan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan yang tidak diawasi oleh pihak yang berhak, maka kegiatan tersebut tidak akan sampai pada tujuan dari perencanaan. Pengawasan juga berfungsi sebagai bahan evaluasi, dan juga monitor untuk proses perencanaan agar berjalan dengan baik.

Pengawasan pada kegiatan keagamaan Ponpes Islamiyah Gunung Raya sesuai dengan prosedur manajemen kegiatan keagamaan pada

⁵⁹ H. Amir Mahmud Hasibuan. S. Ag, pimpinan ponpes islamiyah gunung raya, wawancara, 04 oktober 2023

madrasah tersebut, yang terdapat *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan/ pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan) belum sepenuhnya teraplikasikan dengan baik, namun untuk pengawasan sudah mulai dilakukan setiap hari dan juga memberikan sanksi kepada peserta didik yang belum melaksanakan kegiatan sampai pada penghujung semester sebelum melaksanakan ujian akhir semester.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ayah Pimpinan Islamiyah Gunung Raya , mengatakan bahwa :

Pengawasan pada kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Ponpes Islamiyah Gunung Raya kami selaku kepala/pimpinan akan selalu memberikan pengawasan terhadap kegiatan, pengawasan tersebut akan dilakukan setiap harinya, namun apabila sampai pada penghujung semester belum juga menyelesaikan kegiatan maka peserta didik tersebut tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian akhir semester sampai peserta didik tersebut melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan. Sanksi ini dibuat agar peserta didik tidak main-main terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

Kemudian Ayah Pimpinan Ponpes Islamiyah Gunung Raya H. Amir Mahmud Hasibuan, juga mengatakan bahwa :

Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan khususnya khutbah jum'at akan dilakukan pengawasan sampai selesai melaksanakan khutbah dengan memberikan surat tugas yang akan di tanda tangani dan di stempel oleh pihak BKM masjid ataupun kepala desa serta akan di tunjuk 1 orang siswa untuk menyaksikan sekaligus mengawasi apakah benar-benar melaksanakan khutbah jum'at. Sementara untuk kegiatan yang lain akan dilakukan pengawasan dengan melihat laporan daripada setiap pembina yang diserahkan kepada wakil kepala bidang kesiswaan dan akan disusun serta diserahkan kepada kepala madrasah. Apabila salah satu kegiatan tersebut tidak dilaksanakan maka saya sendiri sebagai kepala madrasah tidak memperbolehkan siswa tersebut mengikuti ujian akhir semester nantinya.⁶⁰

⁶⁰ H. amir Mahmud hasibuan, s. ag, pimpinan ponpes islmiyah gunung raya, wawancara. Pada 04 oktober 2023

Fungsi pengawasan adalah :

Menciptakan suatu mutu dakwah yang lebih baik, hal ini sudah dilaksanakan oleh kepala madrasah dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan, namun pada proses pelaksanaan terdapat kendala bagi peserta didik dalam hal keberanian mental dan persiapan yang kurang matang.

Mengevaluasi proses yang salah dan menyimpang, proses ini dilaksanakan oleh kepala/pimpinan madrasah pada setiap harinya, agar kesalahan-kesalahan yang terdapat pada proses kegiatan tidak terulang lagi pada kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Pimpinan H. Amir Mahmud Hasibuan, S. Ag. selaku Pimpinan Ponpes Islamiyah Gunung Raya mengatakan bahwa :

Faktor penyebab atau penghambat tahapan manajemen belum teraplikasikan dan berfungsi dengan baik, terutama dalam proses pelaksanaan adalah salah satunya dikarenakan oleh kurangnya keberanian mental peserta didik untuk tampil di depan umum, maka dari itu kami sebagai pimpinan di madrasah ini akan selalu melatih peserta didik dan mengevaluasi setiap harinya terhadap penyebab tersebut, agar mental peserta didik tersebut akan semakin meningkat.⁶¹

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa fungsi pengawasan belum sepenuhnya dilaksanakan, hal tersebut ditandai dengan kepala madrasah belum menerapkan fungsi pengawasan seperti, untuk mempermudah pendelegasian da'i dan kerja tim dan juga proses perbaikan yang

⁶¹ H. Amir Mahmud Hasibuan, S.Ag. pimpinan ponpes islamiyah gunung raya, wawancara. Pada 04 oktober 2023

diintegrasikan dalam gerak manajemen yang akan selalu memperhatikan kualitas setiap elemen yang dijadikan strategi dakwah untuk pengembangan organisasi. Selain itu terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan fungsi manajemen dalam peningkatan kegiatan keagamaan ponpes islamiyah gunung raya

2. Faktor pendukung dan penghambat peningkatan kegiatan keagamaan ponpes islamiyah gunung raya

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh ponpes islamiyah gunung raya salah satunya yaitu dukungan masyarakat yang telah menerima peserta didik dari madrasah tersebut untuk ditampilkan di desa masing-masing terutama dalam pelatihan ceramah dan khutbah jum'at. kemudian juga dukungan dari orang tua siswa menyediakan biaya untuk pembelian buku khutbah jum'at, buku talqin jenazah, buku khutbah nikah, buku pidato dan lain sebagainya

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Marito Siregar, selaku perwakilan dari masyarakat sekaligus orang tua siswa, mengatakan bahwa :

Saya selaku orang tua sangat mendukung kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Ponpes Islamiyah Gunung Raya karena kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi anak-anak, terutama ketika disuruh untuk mengisi khutbah jum'at dan juga pidato misalnya, mereka sudah punya modal untuk siap tampil kapan saja diperlukan. maka demi kelancaran kegiatan tersebut kami selaku orang tua ikhlas mengeluarkan biaya untuk membeli buku-buku yang diperlukan untuk kegiatan tersebut.⁶²

⁶² Marito Siregar, perwakilan masyarakat, wawancara 04 oktober 2023

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dalam kegiatan keagamaan Santri Ponpes Islamiyah Gunung Raya Padang Lawas utara adalah salah satunya ialah kurangnya persiapan materi dan juga mental siswa untuk tampil di depan umum terutama pada kegiatan khutbah jum'at dan juga pidato.

Berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa siswa/i yakni Rizki Hasibuan, Andika Pratama, Fadli Siregar, Nuraminah, Siti Khairani, Winda, dan Riska, mereka mengatakan :

Faktor utama yang mejadi penghambat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah ini ialah kurangnya persiapan materi yang mau disampaikan kemudian mental kami belum cukup berani untuk tampil di depan umum.⁶³

3. Dampak dari fungsi manajemen terhadap peningkatan kegiatan keagamaan Santri Ponpes Islamiyah Gunung Raya

Adapun dampak dari penerapan fungsi manajemen terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Ponpes Islamiyah Gunung Raya Padang Lawas Utara adalah terarahnya suatu proses pengambilan keputusan terhadap kegiatan yang paling baik dan paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, mempermudah koordinasi dan mengetahui tugas apa yang akan dilaksanakan, mengimplementasikan proses perencanaan yang dilakukan sebelumnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta meninjau kembali apa saja kekurangan yang didapatkan mulai dari perencanaan, pegorganisasian, dan juga pelaksanaan agar mencapai hasil yang baik secara efektif dan efisien.

⁶³ Riski hasibuan, dkk. Selaku santri/wati ponpes islamiyah gunung raya, wawancara, pada 04 oktober 2023

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada kegiatan keagamaan siswa yang dilaksanakan di Ponpes Islamiyah Gunung Raya, Desa gunung baringin, Kecamatan portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara. Fungsi manajemen pada kegiatan tersebut secara umum sudah menerapkan fungsi manajemen dengan baik, hanya saja belum optimal berdasarkan Teori Manajemen oleh George R. Terry. Hal tersebut ditandai dari semua unsur yang ada pada fungsi manajemen belum sepenuhnya diterapkan, seperti :

1. Fungsi perencanaan

Pada fungsi perencanaan terdapat 7 unsur yang harus ada pada fungsi perencanaan, yang sudah terapkan oleh Pimpinan Ponpes Islamiyah Gunung Raya Kab Padang Lawas Utara adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan arah kemana dakwah harus dibawa
- b. Mengurangi dampak dari perubahan yang tidak diinginkan,

Namun ada juga yang belum diterapkan yaitu : Meminimalisir suatu pemborosan dan kelebihan, menentukan standart dalam pengendalian dakwah, mengurangi ketidakpastian dengan mendorong *da'i* (penceramah) untuk melihat kedepan, mengurangi kegiatan-kegiatan dakwah yang tumpang tindih dan sia-sia, dan menentukan sasaran-sasaran yang digunakan untuk mengendalikan

2. Fungsi Pengorganisasian

Pada fungsi pengorganisasian terdapat 4 unsur yang harus ada pada fungsi pengorganisasian, yang sudah diterapkan oleh Pimpinan Ponpes Islamiyah Gung Raya adalah sebagai berikut :

- a. Membagi kegiatan-kegiatan dakwah menjadi kelompok-kelompok serta tugas-tugas yang terperinci
- b. Membagi kegiatan dakwah serta tanggungjawab masing-masing individu ataupun kelompok
- c. Mengkoordinasikan berbagai tugas organisasi dakwah.

Dan yang belum diterapkan adalah Membangun hubungan yang baik dikalangan da'i secara individual maupun kelompok.

3. Fungsi Pelaksanaan

Pada fungsi pelaksanaan terdapat 3 unsur yang harus ada pada fungsi pelaksanaan, yang sudah diterapkan oleh Pimpinan Ponpes Islamiyah Gunung Raya ialah :

- a. Menggerakkan seluruh sumber daya organisasi untuk melaksanakan tugas masing-masing yang telah direncanakan. Sumber daya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa, guru tenaga pendidik dan juga masyarakat.
- b. Pada fungsi inilah proses perencanaan, pengorganisasian, serta pengendalian dinilai apakah efektif atau tidak
- c. Seorang manajer akan memberikan berupa nasehat, bimbingan, motivasi, koreksi dan lain sebagainya, sehingga para bawahan dapat melaksanakan

tugasnya secara ikhlas dan semua yang direncanakan akan tercapai secara efektif dan efisien.

4. Fungsi Pengawasan

Pada fungsi pengawasan terdapat 4 unsur yang harus ada pada fungsi pengawasan, yang sudah diterapkan oleh Pimpinan Ponpes Islamiyah Gunung Raya adalah sebagai berikut :

- a. Menciptakan suatu mutu dakwah yang lebih baik
- b. Mengevaluasi suatu proses yang salah atau menyimpang

Dan yang belum diterapkan adalah

- a. Untuk mempermudah pendelegasian da'i dan kerja tim
- b. Proses perbaikan akan memberikan perhatian bagi setiap pelaksana dan akan dijadikan sebagai strategi dakwah untuk mengembangkan organisasi yang lebih baik kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fungsi manajemen dalam menjalankan kegiatan keagamaan santri di Ponpes Islamiyah Gunung Raya Kab Padang Lawas Utara dilaksanakan dengan baik. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jenis-jenis kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh para peserta didik yaitu untuk siswa laki-laki seperti pelatihan khutbah jum'at dan direalisasikan langsung di Masjid Ar-Rahman Desa Marenu serta masjid di desa masing-masing, hafalan khutbah nikah, hafalan talqin jenazah, pelatihan takhtim tahlil setiap hari Jum'at pagi, hafalan Al-Qur'an juz 1 dan 30, menghafal beberapa hadits, serta melakukan gotong royong membersihkan masjid. dan untuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa perempuan ialah seperti pelatihan tausiah (berpidato), hafalan Al-Qur'an juz 1 dan 30, hafalan QS. Al-Mulk ayat 1-30, hafalan QS. Al-Kahf ayat 1-10, menghafal beberapa hadits serta melakukan gotong royong membersihkan masjid. Kegiatan-kegiatan tersebut akan dilaksanakan minimal 1 kali selama belajar di madrasah tersebut.
2. Fungsi manajemen yang digunakan dalam peningkatan kegiatan keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas terdiri dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan/pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan).
3. Dampak penerapan fungsi manajemen terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Ponpes Islamiyah Gunung Raya baik dari perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan adalah melancarkan proses pelaksanaan kegiatan agar lebih baik dan mencapai tujuan sesuai visi dan misi Ponpes Islamiyah Gunung Raya.

4. Tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut yaitu untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan agama Islam bagi peserta didik untuk disampaikan kepada masyarakat dan juga agar peserta didik menggunakan waktu-waktu luangnya untuk hal-hal yang bermanfaat serta membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT dan ingin melaksanakan visi dan misi yang ada di madrasah tersebut.
5. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut adalah dukungan dari masyarakat, orangtua wali murid dan juga para tenaga pengajar yang selalu siap melatih para peserta didik. sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut ialah kurangnya persiapan materi dan mental para peserta didik untuk tampil di depan umum.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Madrasah, agar lebih meningkatkan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen serta menggerakkan semua sumber daya organisasi yang ada seperti siswa, guru / tenaga pendidik, orang tua / wali murid dan juga masyarakat. serta mengupload foto-foto dan juga video kegiatan di sosial media.
2. Kepada para guru tenaga pendidik, diharapkan semoga kedepannya tetap istiqomah, akur, dan selalu menanamkan dalam hati sifat ikhlas serta mengedapnkan kerja sama dalam melatih para peserta didik untuk menjalankan

kegiatan-kegiatan keagamaan santri yang ada di Ponpes Islamiyah Gunung Raya Padang Lawas Utara.

3. Kepada masyarakat dan orang tua, agar lebih mendukung kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Ponpes Islamiyah Gunung Raya terhadap para peserta dikarenakan kegiatan-kegiatan tersebut sangat dibutuhkan nantinya di lingkungan masyarakat.
4. Kepada para peserta didik, agar tetap istiqomah dan sabar serta lebih semangat lagi dalam belajar dan berlatih terus supaya para peserta didik nantinya berguna di masyarakat khususnya serta bagi bangsa dan negara.
5. Kepada para peserta didik, agar tetap istiqomah dan sabar serta lebih semangat lagi dalam belajar dan berlatih terus supaya para peserta didik nantinya berguna di masyarakat khususnya serta bagi bangsa dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger. *Pengantar Manajemen : Teori dan Aplikasi*. Malang AE Publishing. 2008.
- Bungin, Burhan. *Penelitian kualitatif*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2008.
- Daulay. Haidar Putra. *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2007.
- E. K. Mochtar Efendi, *manajemen : Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta : Bharata Karya. 2011.
- Haidir, M. Amin. *Masa Sepan Pendidikan*, Jakarta : IRD press. 2014.
- Hidayah, Nurul, Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan, *Jurnal Ta'lum*, Vol. 04 No. 01, Juni 2016.
- Kamaluddin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Kencana. 2021.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya : Halim. 2014.
- Mahyidin Abdussomad, *Fiqh Tradisionalis*, Malang : Pustaka Bayan, 2004
- Malaya S.P Hasibuan. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011.
- Maleong, Leaxi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, Offset. 2016.
- Munir, M. Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana. 2009
- Muchaddam fahham achmad. *Pendidikan pesantren* jakarta : september 2020
- Nasrudin, Endin. *Psikologi Manajemen*. Bandung : Pustaka Setia 2010
- Nawawi, Handari. *Metode Penelitian Bidang Social*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press. 1993.
- Nur Romdlon, Alumni Pesantren Al-Luqmaniyyah, Yogyakarta
- Rismayanti, "Penerapan Fungsi Manajemen Sebagai Metodemeningkatkan Kinerja Karyawan", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 2, No. 2, September 2018.

Saputra. Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada. 2011.

Terry, Georgy R. *Dasar- Dasar Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara. 2016.

Usman husaini, *metodologi penelitian sosial*, jakarta : bumi aksara, 2000
Wahyu Qolbu, Ala Santri

Wijaya, Candra. dan Muhammad Rifa'i. *Dasar-Dasar Manajemen*, Medan Perdana Mulya Sarana. 2016.

Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, *Bingkisan Istimewa Menuju Keluarga Sakinah*, Bogor : Pustaka At-Taqwa, 2006

Yuratnasih, Yaya. Dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi Dan Kasus*. Yogyakarta : CV. Absolute Media. 2017

Yusuf, M. Yunan. *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Kencana. 2009.

Yusuf Hamdan, Karakteristik Khutbah Jum'at di Masjid Kampus : Perspektif Komunikasi, Jurnal Mediator, Vol. 8, No. 2, Desember 2007, 155097-id-karakteristik-khutbah-jum'at-di-mesjid-kampus-.pdf

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Diajukan kepada Pimpinan Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya
1. Kapan berdirinya Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?
 2. Apa Visi dan Misi Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?
 3. Apa saja kegiatan santri yang dilaksanakan Di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?
 4. Apa yang melatar belakangi dalam pelaksanaan kegiatan santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?
 5. Bagaimana fungsi manajemen yang dilaksanakan dalam kegiatan santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?
 6. Apa manfaat dilaksanakannya kegiatan santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Padang Lawas Utara?
- B. Diajukan kepada Wakil Pimpinan Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya
1. Apa saja kegiatan santri yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?
 2. Apa yang melatar belakangi dalam pelaksanaan kegiatan santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?
 3. Bagaimana fungsi manajemen yang dilaksanakan dalam kegiatan santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?
 4. Apa manfaat dilaksanakannya kegiatan santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?

C. Diajukan kepada Tenaga Pengajar/ Guru Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya

1. Apa saja kegiatan santri yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?
2. Apa manfaat dilaksanakannya kegiatan santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?
3. Bagaimana pendapat Ustadz/Ustazah terhadap kegiatan santri yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya, apakah dapat dilanjutkan/dikembangkan?
4. Apa dampak yang dilihat setelah dilaksanakannya kegiatan santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?

D. Diajukan kepada Santri/Siswa Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya

1. Apakah saudara/I dapat melaksanakan kegiatan santri yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?
2. Apa manfaat yang saudara/i rasakan ketika sudah melaksanakan kegiatan santri yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?
3. Bagaimana perasaan saudara/i pada saat melaksanakan kegiatan santri tersebut?
4. Apa pendapat saudara/i terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?
5. Apakah kegiatan santri yang dilaksanakan Di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya menjadi beban bagi saudara/i?

E. Diajukan kepada Masyarakat

1. Apa manfaat bagi masyarakat terhadap kegiatan santri yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya?
2. Apa pendapat masyarakat terhadap kegiatan santri Islamiyah Gunung Raya?
3. Bagaimana perasaan masyarakat melihat kegiatan santri di Pondok Islamiyah Gunung Raya?

LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang di perlukan dalam penelitian yang ber judul “ Fungsi Manajemen dalam Menjalankan Kegiatan Santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Padang Lawas Utara” maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut :

1. Mengamati bagaimana Fungsi Manajemen dalam Menjalankan Kegiatan Santri di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya
2. Mengamati materi dan kegiatan manajemen kegiatan santri pada Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya Padang Lawas Utara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Nisvaria Dama Yanti Hasibuan
2. NIM : 1930400017
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Padang Bulan, 20 Mei 2001
5. Anak Ke : Anak ke-1 dari 5 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Mangaledang, Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara.
10. Telp. HP : 083802199965
11. E-mail : nisvariadamayantihasibuan@gmail.com.

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Poso Hasibuan
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Mangaledang, Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara.
 - d. Telp/ HP : 081260067339
2. Ibu
 - a. Nama : Nurma Lela Bulan Siregar
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Mangaledan, Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara.
 - d. Telp/ HP : 081260067339

III. PENDIDIKAN

1. SD N Purbabangun 2007 Tammat Tahun 2013
2. MTs. S. Syahbuddin Mustafa Nauli 2013 Tammat Tahun 2016
3. MAS Syahbuddin Mustafa Nauli 2016 Tammat Tahun 2019

DOKUMENTASI













KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0636) 22080 Faxmile (0634) 24022

Nomor : 235 /Un.28/F.8a/PP.00.9/02/2023

28 Februari 2023

Lamp. : -

Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada :

Yth. 1. Drs. Kamaluddin Ritonga , M.Ag
2. Yuli Eviyanti, M. M

Bidang
Pembimbing I
Pembimbing II

di

Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa/i tersebut dibawah ini sebagai berikut :

Nama : Nisvaria Damayanti
NIM : 1930400017
Judul Skripsi : **"Fungsi Manajemen dalam Menjalankan Kegiatan Santri di Pondok Pesantren Islamiya Gunung Raya Kab Padang Lawas Utara "**

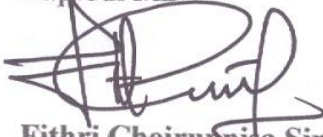
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi **Pembimbing-I dan Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan

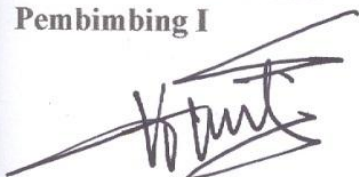

Dr. Magdalena, M. Ag
NIP. 197403192000032001

Kaprodi MD


Fithri Choirunnisa Siregar, M. Psi
NIP. 198101262015032003

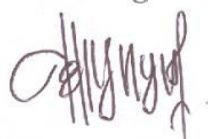
Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/TidakBersedia
Pembimbing I



Drs. Kamaluddin Ritonga , M.Ag
NIP. 196511021991031001

Bersedia/TidakBersedia
Pembimbing II



Yuli Eviyanti , M.M
NIDN. 2008078501



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

: 1105 /Un.28/F/TL.00/11/2023
: Penting

2 November 2023

: **Mohon Bantuan Informasi**
Penyelesaian Skripsi

pada Pimpinan Pondok Pesantren Islamiya

mpat

Yth. hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa :

: Nisvaria Dama Yanti
: 1930400017
s/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Manajemen Dakwah
: Padang Bulan, Kecamatan Portibi Kab. Padang Lawas

Benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan skripsi
dengan judul “ **FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENJALANKAN KEGIATAN SANTRI DI**
POK PESANTREN ISLAMIYA GUNUNG RAYA KABUPATEN PADANG LAWAS
”

Sehubungan dengan itu kami bermohon kepada Pimpinan Pondok Pesantren Islamiya
untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud
tersebut .

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Dekan



Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 197403192000032001



YAYASAN PONDOK PESANTREN ISLAMIYAH GUNUNG RAYA
GUNUNG RAYA

KEC. PORTIBI KAB. PADANG LAWAS UTARA

SEKRETARITA : Desa Gunung Baringin Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara Prov. Sumatera Utara Kode Pos : 22753

SURAT KETERANGAN

Nomor : 143/YPPIGR/I/2024

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Program Sarjana Nomor : 1185/Un.28/F/TL.00/11/2023 tanggal 02 November 2023 sejak tanggal 03 November s/d 03 Desember 2023 perihal Penelitian Penyelesaian Skripsi, maka dengan ini Pimpinan Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya menerangkan bahwa :

Nama : NISVARIA DAMA YANTI
NIM : 1930400017
Fakultas : Dakwa dan Ilmu Komunikasi/Manajemen Dakwa

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Islamiyah Gunung Raya untuk penyelesaian Skripsi yang berjudul : FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENJALANKAN KEGIATAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN ISLAMIYAH GUNUNG RAYA KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA.

Ditetapkan di : Gunung Baringin,

Pada Tanggal : 18 Januari 2024

Ketua Yayasan



H/AMIR MAHMUD HASIBUAN

NIP